

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Self Assesment System atas PP No.46 Tahun 2013` Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kaliders 2015)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh dari Penerapan self assessment system (menghitung, Menyetor dan Melapor) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) yang ada di wilayah Jakarta. Variabel independen yang digunakan adalah *Prosedur Menghitung PP No,46 Tahun 2013, Prosedur Menyetor PP No.46 Tahun 2013, Prosedur Melapor PP No.46 Tahun 2013*. Variabel dependen yang digunakan adalah *Kepatuhan Wajib Pajak UMKM* .

Populasi dalam penelitian adalah UMKM dengan omset tidak melebihi Rp 4.800.000.000,-. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik klusal dengan metode purposive sapling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis berganda dengan menggunakan SPSS 22 untuk menguji Menghitung, Menyetor dan Melapor PP No.46 Tahun 2013 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosedur Menghitung PP No.46 Tahun 2013 dan Prosedur Menyetor PP No.46 Tahun 2013 tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM .Sedangkan Prosedur Melapor PP No.46 Tahun 2013 berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib Pajak UMKM.

Kata Kunci : *Pemahaman Menghitung Pp No.46 Tahun 2013, Pemahaman Menyetor PP No.46 Tahun 2013, Pemahaman Melapor PP No.46 Tahun 2013 dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.*

ABSTRACT

The Influence of the application of self assessment system to government regulation no.46 2013 to obedience is obligation business taxes micro small and medium-sized business . (case of studi on the tax office pratama Jakarta Kalideres 2015).

This research aims to obtain empirical evidence about the effect of Self Assessment System Practice (Counting, Paying and Reporting) to Taxpayer Obedience in Micro Small and Medium- Sized Business in Jakarta. The independent variables used are Counting Procedur of PP Numb.46 2013th, Paying procedur of PP Numb.46 2013th and Reporting procedur of PP Numb.46 2013th And The dependent variable used is Taxpayer Obedience in Micro Small and Medium-Sized Business.

The research population was the Micro Small and Medium-sized business that have turnover does exceed at Rp 4.800.000.000,- through a purposive sampling metode by distributing questionnaire. Analyzing technique that was used in this research was multiple linear regression analysis by using SPSS 22 to examine counting, paying and reporting of PP Numb.46 2013th towards Taxpayer Obedience in Micro Small and Medium-sized business in Jakarta.

The result showed that the counting and paying Procedur of PP Numb.46 2013th does not significantly effect on Taxpayer Obedience in Micro Small and Medium-sized business, While Reporting procedur of PP Numb.46 significantly positive effect Micro Small and Medium-sized business.

Keywords : *Counting Comprehesion of PP Numb.46 2013th, Paying Comprehesion of PP Numb.46 2013th and Reporting Comprehesion of PP Numb.46 2013th. Taxpayer Obedience in Micro Small and Medium-Sized Business*